

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS INDONESIA 2020



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Indonesia untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Indonesia.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

28 Januari 2021
Kepala Biro Transformasi, Manajemen
Risiko dan Monitoring Evaluasi



Vishnu Juwono, S.E., M.I.A., Ph.D
NUP 060603661

**FORMULIR CHECK LIST REVIU
LAKIN UI - KEMENDIKBUD TAHUN 2020**

No	Pernyataan	Check List	Keterangan
I	Format		
1	Laporan Kinerja telah menampilkan data penting unit kerja	✓	Gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi tujuan BABI & II
2	Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓	Perencanaan kinerja (Perjanjian Kinerja awal, Perjanjian Kinerja Revisi) BAB II
3	Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓	Capaian Kinerja Ikhtisar eksekutif, BAB III
4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓	PK, formulir pengukuran data kinerja, Form Pernyataan Telah Direviu Lampiran
5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓	Analisis capaian kinerja, rencana aksi langkah perbaikan Ikhtisar eksekutif, BAB III, BAB IV
6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓	Realisasi Anggaran, Efisiensi Anggaran Ikhtisar Eksekutif, BAB III
II	Mekanisme Penyusunan		
1	Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun Laporan Kinerja	✓	Orang/subbagian/bagian/unit/instansi yang memiliki tugas tersebut
2	Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓	Cek kelengkapan pada tabel format
3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusunan Laporan Kinerja	✓	Prosedur Operasi Standar (POS) pengumpulan data kinerja dan Prosedur Operasi Standar (POS) penyusunan Lakip
4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	✓	Prosedur Operasi Standar (POS) pengumpulan data kinerja
5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	✓	Kesesuaian data pada Lakip
6	Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	✓	Pihak terkait mengetahui isi dari laporan kinerja
7	Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	✓	Adanya partisipasi seluruh pegawai dalam penyusunan
III	Substansi		
1	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓	Sasaran pada Lakip selaras dengan sasaran pada PK
2	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓	Tujuan dan sasaran pada Lakip selaras dengan tujuan dan sasaran pada Renstra
3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	Penjelasan pada lakip jika tujuan/sasaran tidak selaras dengan PK/Renstra
4	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	✓	Keselarasan tujuan serta sasaran dengan indikator kerjanya
5	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	✓	Keselarasan dengan IKU
6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	Penjelasan pada lakip jika poin 4 dan 5 tidak selaras
7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	✓	Analisis capaian kinerja menyajikan perbandingan capaian tahun sebelumnya, serta perbandingan dengan target akhir pada Renstra
8	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	✓	Cek KKE 2020
9	Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	Penjelasan jika poin 8 tidak terpenuhi
10	Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja telah SMART	✓	Definisi operasional, atau bisa lihat KKE 2020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat dijalankan dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda di dunia termasuk Indonesia. Dengan semangat tinggi dan selalu menjalankan standar protokol kesehatan sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang berlaku, kami dapat menyelesaikan Tahun Anggaran 2020 dengan baik.

Tidak lupa kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan rangkaian kegiatan hingga Triwulan IV di tahun 2020 untuk mencapai visi dan sekaligus menjalankan tugas serta fungsi Universitas Indonesia (UI), sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum di Republik Indonesia.

Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) merupakan bentuk kegiatan pemantauan perkembangan kinerja secara periodik yang diharapkan dapat menjadi bagian dari akuntabilitas UI dalam penyelenggaraan kegiatan anggaran berbasis kinerja. Lakin ini juga diharapkan bermanfaat dalam memberi informasi terkait pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis UI dan Kontrak Kinerja UI dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagai pemenuhan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 17 terkait penyampaian Laporan Kinerja.

Pada dasarnya, Lakin memuat hasil dan capaian kinerja UI pada tahun anggaran berjalan yang terbagi kedalam 4 (empat) periode yakni Triwulan I, II, III, dan IV yang selanjutnya akan disusun menjadi Lakin UI per tahun. Hingga triwulan IV ini, capaian UI berhasil dicapai dengan baik, terdapat berbagai peningkatan dari tahun 2020.

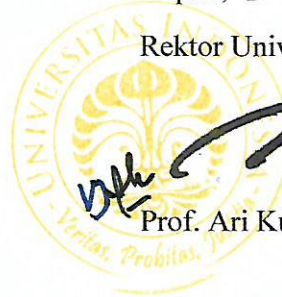
Sebagai penutup, segala hal yang termuat dalam laporan ini kiranya dapat memberi manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan untuk mencapai visi dan misi UI. Pencapaian tersebut merupakan karunia Allah SWT yang perlu disyukuri bersama, selain itu juga tidak terlepas dari hasil kerja keras dan upaya yang optimal seluruh pihak di lingkungan Universitas Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini baik unsur penunjang, pelaksana akademik dan administrasi, serta

penjaminan mutu di lingkungan Universitas Indonesia. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membimbing kita dalam melaksanakan amanat dan tanggung jawab. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Depok, 29 Januari 2021

Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
Bab I <u>P</u> endahuluan	1
a. Latar Belakang	1
b. Landasan Hukum	2
c. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
d. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	4
BAB 2 <u>P</u> erencanaan Kinerja	9
BAB 3 <u>A</u> kuntabilitas Kinerja.....	17
a. Capaian Kinerja Organisasi	17
b. Realisasi Anggaran	38
BAB 4 <u>P</u> enutup	44

Daftar Tabel

Tabel 1. Capaian Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja UI-Kemendikbud Tahun 2020	18
Tabel 2. Parameter Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga	23
Tabel 3. Rincian Alokasi Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Periode Januari s.d Desember 2020	23
Tabel 4. Rincian Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan UI pada Tahun 2020	24
Tabel 5. Rincian Capaian <i>Output</i> UI Tahun 2020.....	25
Tabel 6. Parameter Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran UI Tahun 2020.....	25
Tabel 7. Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan di Luar Kampus Selama Tahun 2020	27
Tabel 8. Program Studi yang Mendaftarkan ke Lembaga Akreditasi Internasional Tahun 2020	31
Tabel 9. Program Studi yang Terakreditasi Internasional di Tahun 2020	32
Tabel 10. Jumlah Dosen <i>Output</i> Dalam 5 Tahun Terakhir	34
Tabel 11. Jumlah Dosen S3 yang Berkualifikasi di Fakultas UI	35
Tabel 12. Capaian Kinerja UI-Kemendikbud Sepanjang Tahun 2020.....	38
Tabel 13. Realisasi anggaran DIPA Tahun 2020	39
Tabel 14. Capaian kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran dan Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.....	40
Tabel 15. Realisasi BPPTN Operasional Universitas	41
Tabel 16. Realisasi BPPTN Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 RS UI.....	41
Tabel 17. Realisasi BPPTN – BRIN	41
Tabel 18. RKA Pendapatan dan RKA Pengeluaran Tahun 2020	42
Tabel 19. Realisasi RKA Pendapatan dan RKA Pengeluaran Tahun 2020.....	42

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi UI 2020-2024.....	4
Gambar 2. RJPJ UI 2015-2035.....	12
Gambar 3. <i>Strategy Map</i> UI 2020-2024.....	14
Gambar 4. Kontrak Kinerja UI-Kemendikbud Tahun 2020.....	15
Gambar 5. Kategori penilaian hasil evaluasi SAKIP	21
Gambar 6. Beberapa Mahasiswa Berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional.....	34

Daftar Grafik

Grafik 1. Capaian Kinerja UI Dalam 4 Tahun Terakhir	19
Grafik 2. Jumlah Publikasi Internasional Universitas Indonesia Tahun 2015-2019 (Data <i>Scopus</i> Per Tanggal 28 Februari 2020)	36
Grafik 3. Sebaran Publikasi Internasional UI Tahun 2015-2019 Berdasarkan Level SCIMAGOJR (Data <i>Scopus</i> Per Tanggal 28 Februari 2020).....	37

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Statuta UI, visi UI adalah untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. UI memiliki misi:

- a) menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c) menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d) menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung pewujudan visi UI.

Dalam mewujudkan visi misi ini UI menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP UI) periode 2015-2035 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil MWA, Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen RPJP UI menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Rencana Strategis.

RPJP UI ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap.

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015-2035 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, tonggak capaian UI untuk periode 2020-2024 ditetapkan sebagai:

UI mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.

Dalam Anggaran Rumah Tangga UI (ART UI) dan Pedoman Keuangan, UI diharuskan menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKT UI disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) UI dan mengacu pada prioritas pengembangan UI serta memuat kebijakan,

program dan kegiatan pengembangan baik yang dilaksanakan langsung oleh Rektor maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi warga UI dan masyarakat.

RKT UI tahun 2020 disusun dengan pendekatan BSC. Pendekatan BSC ini sudah dimulai sejak penyusunan RKT 2017 dan berkelanjutan sampai dengan sekarang. BSC menyediakan kerangka yang sistematis untuk mentranslasikan Visi dan Misi ke dalam berbagai tujuan operasional yang pada akhirnya akan berbentuk program dan kegiatan yang diharapkan dapat secara jelas terhubung pada pencapaian tema dan sasaran strategis. Pendekatan BSC bertujuan untuk menyeimbangkan antara faktor finansial dan non finansial, strategi jangka Panjang dan jangka pendek, serta perspektif internal dan eksternal untuk mencapai target kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Pada masa transisi pergantian Rektor UI periode 2015-2019 ke 2020-2024, penyusunan RKT UI sedikit berbeda. Penyusunan RKT UI dilakukan dengan sistem ERP (BSC) dengan berpedoman pada SOP Penyusunan RKT dan arahan pimpinan UI berdasarkan SK MWA Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2019-2024. Namun demikian tidak ada perubahan Sasaran Strategis UI pada tahun 2020.

Berdasarkan Kontrak Kinerja UI dengan Kemendikbud tahun 2020, secara keseluruhan seluruh target yang ditetapkan telah tercapai 100%. Hasil ini mengindikasikan bahwa UI selalu melakukan perbaikan kinerja organisasi (*continuous improvement*) di setiap tahunnya. Beberapa capaian kinerja tersebut adalah predikat SAKIP dengan nilai A (memuaskan), Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker adalah 89,40%, dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 1,54.

Selain capaian kinerja, UI juga menghitung capaian anggaran berdasarkan Sasaran Strategis Kemendikbud yang tertera dalam Kontrak Kinerja. Rencana anggaran sebesar Rp251.450.946.000,00 dengan realisasi sebesar Rp235.919.459.604,00. Sehingga realisasi anggaran tahun 2020 diperoleh sebesar 93,82%.

Perbaikan terhadap kinerja UI dilakukan secara terus menerus melalui berbagai inovasi dan penyelesaian tindak lanjut atas evaluasi internal sivitas akademika rekomendasi UI maupun Kemendikbud. Selain itu, internal organisasi secara aktif melakukan sejumlah upaya perbaikan dan perencanaan seperti integrasi sistem keuangan agar lebih akuntabel dan transparan dalam memberikan informasi ke seluruh internal organisasi.

Bab I

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), UI mengelola seluruh aktivitas bisnisnya secara otonom dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI. Pada Pasal 59 ayat (1) Statuta UI disebutkan bahwa pengelolaan keuangan UI dikelola secara otonom, tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Menurut pasal tersebut diketahui bahwa walaupun UI telah memiliki otonomi, namun harus tetap taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, dalam melangkah untuk menjadi universitas berkelas dunia, UI selalu berusaha berjalan pada koridor peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban UI dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2020 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi UI dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan UI, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja UI.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, sebagai PTN Badan Hukum, Pimpinan UI diharuskan menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN Badan Hukum pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada Majelis Wali, Menteri, dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Kemudian, PP tersebut diturunkan ke dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 17 terkait penyampaian Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja UI merupakan perwujudan asas akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada UI atas penggunaan anggaran yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Landasan Hukum

Renstra UI 2019-2024 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
- d) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
- e) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 68/2013 atau Statuta UI);
- f) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWAUI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022
- g) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035; dan
- h) Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 011/SK/MWAUI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024.

c. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Indonesia, UI bertujuan sebagai berikut:

- a. menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat.

- b. menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.
- c. mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional.
- d. mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- e. memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat professional.
- f. meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan.
- g. berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

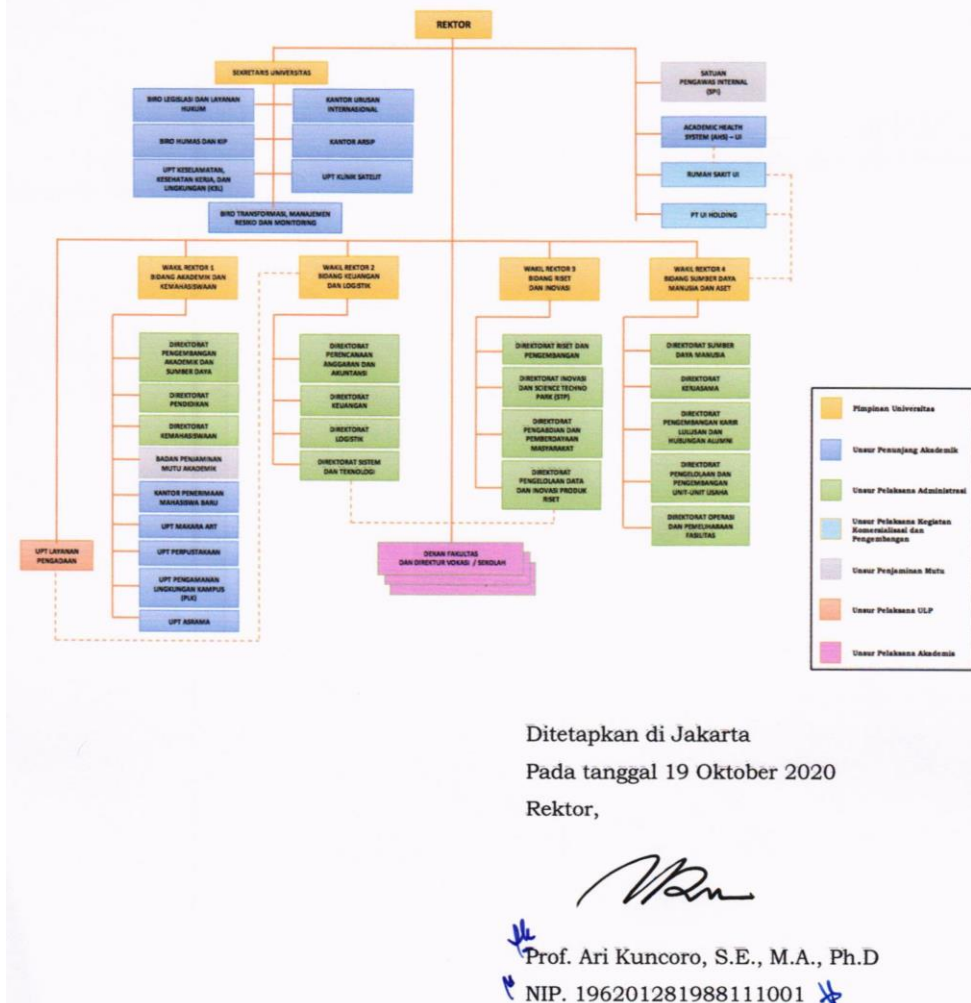
Struktur organisasi inti UI sesuai dengan SK Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 1636/SK/R/UI/2020, Rektor dibantu oleh Sekretaris Universitas dan 4 Wakil Rektor didalam menjalankan tugas dan fungsi Universitas. Wakil-wakil Rektor tersebut terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi;
- d. Wakil Rektor Bidang SDM, dan Aset; dan
- e. Sekretaris Universitas.

Perangkat Rektor ini dibantu oleh 31 Pimpinan Pusat Administrasi Universitas (PAU), 14 Dekan Fakultas, 2 Direktur Sekolah dan 1 Direktur Program Pendidikan Vokasi untuk menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsi Universitas untuk mewujudkan visi dan misi UI. Bagan struktur organisasi UI dapat dilihat dalam gambar berikut ini.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA
NOMOR 1636/SK/R/UI/2020 TENTANG
STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS
INDONESIA 2020-2024

Struktur Organisasi Universitas Indonesia 2020-2024



Gambar 1. Struktur Organisasi UI 2020-2024

Sebagaimana struktur organisasi di atas, dalam menjalankan tugasnya, UI didukung oleh lebih dari 5.000 orang pegawai yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan (tendik) dari berbagai bidang keahlian. Para pegawai tersebut ditempatkan di Fakultas dan PAU.

d. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Berdasarkan analisis kondisi internal UI, maka dapat dilakukan analisis kesenjangan dalam aspek-aspek tata kelola, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, pengmas serta inovasi. Analisis kesenjangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tata Kelola

- a) Otonomi yang terhambat oleh banyak dan tumpang tindihnya peraturan pemerintah.
- b) Renstra dan sistem UI belum sepenuhnya selaras dengan Kemendikbud.

- c) Belum adanya penerapan *reward and punishment* bagi unit kerja dan fakultas yang memiliki kinerja baik dan buruk.
- d) Belum optimalnya integrasi antar sistem informasi tata kelola dengan basis data terintegrasi.
- e) Belum terbentuknya *corporate culture* yang kuat.
- f) Kurangnya sinergi fungsi dan koordinasi antar unit kerja di lingkungan UI, merupakan salah satu kendala kinerja UI dalam menjalankan *good university governance*.
- g) Belum terbangunnya *quality culture* yang dapat memastikan *continual quality improvement* UI.

2. Sumber Daya Manusia

- a) Regenerasi Guru Besar dan dosen yang lambat sehingga jumlah Guru Besar dan dosen mengalami penurunan secara gradual selama lima tahun terakhir.
- b) Dalam mendukung pengembangan UI menjadi universitas unggulan nasional dan global, belum terpenuhinya kompetensi, kesesuaian kualitas dan kuantitas, serta profesionalitas tendik, serta belum dilakukan optimasi melalui mutasi dan rotasi.
- c) Belum optimalnya sistem rekrutmen dan seleksi terpadu dalam sistem kepegawaian *dual system* (sistem PNS dan PUI).
- d) Belum optimalnya rencana pengembangan SDM yang sesuai dengan kepakaran yang diperlukan.
- e) Sistem remunerasi belum terpadu.

3. Keuangan

- a) Keterbatasan dana khususnya untuk investasi serta kegiatan riset dan pengembangan.
- b) Pendapatan dana BOP masih lebih besar dibandingkan dengan dana non-BOP.
- c) Kapasitas unit usaha akademik komersial dan penunjang di lingkungan UI dalam penggalangan dana masih sangat terbatas.
- d) Pengelolaan aset belum mampu mendukung pemasukan dana secara signifikan.
- e) Meski berstatus PTN BH, UI masih memberlakukan birokrasi keuangan yang rumit dan memerlukan waktu panjang, sehingga tidak ramah terhadap kelancaran kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan menyulitkan diperoleh dan dimanfaatkannya penggalangan dana khususnya dana non-BP.
- f) Tenaga akademik yang berpengalaman dan kompeten menjalankan bisnis masih terbatas.

- g) Belum optimalnya sistem informasi manajemen terpadu dan berbasis teknologi informasi yang mendukung integrasi sistem keuangan, sistem perencanaan, sistem pengadaan barang jasa, serta sistem keuangan dan akuntansi yang merupakan kekuatan untuk memungkinkan proses pengelolaan program dan anggaran secara efektif dan efisien.

4. Sarana dan Prasarana

- a) Kuantitas dan kualitas sarana ruang perkuliahan mengalami penurunan secara *gradual* selama lima tahun terakhir.
- b) Sarana dan prasarana umum kampus (ruang interaksi, kantin, dsb.) terbatas, di sisi lain banyak sarana prasarana yang rusak dan terbengkalai.
- c) Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan dan riset belum memadai.
- d) Sistem tata kelola sarana dan prasarana jaringan informasi belum menjamin keandalan dan kecepatan transaksi data, dan integrasi antarsistem informasi yang dimiliki oleh universitas dengan unit atau fakultas belum optimal.
- e) Belum adanya kebijakan pengadaan dan pemakaian *standar operating system* (OS) dan aplikasi standar di lingkungan UI.
- f) Mekanisme lelang pengadaan saat ini dapat menyebabkan perolehan aset yang tidak berkualitas.
- g) Permasalahan dalam proses inventarisasi yaitu belum semua unit kerja di UI dapat melakukan pencatatan inventaris secara keseluruhan.
- h) Belum diterapkannya secara sempurna pedoman penjaminan mutu akademik sarana dan prasarana.
- i) Belum optimalnya penyerapan dana DIPA/bantuan pemerintah dan dana masyarakat dalam pelaksanaan pemeliharaan karena keterbatasan waktu dan SDM.
- j) Sistem pengelolaan sarana dan prasarana antara PAU dan Fakultas belum sepenuhnya terintegrasi.
- k) Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya kompatibel untuk mendukung model pembelajaran aktif.
- l) Sarana dan prasarana ruang kelas yang tersedia belum memadai untuk penyelenggaraan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sesuai standar.
- m) Belum optimalnya *resources sharing* antar fakultas dan universitas-universitas.

5. Pendidikan

- a) Kualitas program pascasarjana UI masih kalah bersaing dengan program pascasarjana luar negeri dalam menarik lulusan S1 terbaik.
- b) Jumlah peminat pendidikan S2 dan S3 relatif masih rendah.
- c) Belum ada keterpaduan program S1, S2, dan S3 yang dapat menarik lulusan S1 untuk melanjutkan ke program pendidikan yang lebih tinggi yang berpotensi menjadi tenaga peneliti potensial.
- d) Promosi dan informasi tentang UI baik di dalam maupun luar negeri untuk program pendidikan masih kurang.
- e) Belum meratanya persepsi dosen dalam penyelenggaraan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang berlaku secara nasional.
- f) Kurikulum S2 dan S3 belum sepenuhnya menerapkan konsep KBK.
- g) Belum ada Prosedur Operasional Baku (POB) untuk evaluasi kurikulum.
- h) Masih adanya tumpang tindih program studi.
- i) Belum meratanya penyelenggaraan proses pembelajaran berbasis *e-learning* di setiap fakultas dan belum optimalnya pemanfaatan sistem e-learning yang ada.

6. Riset dan Pengabdian Masyarakat serta Inovasi

- a) Produktivitas UI dalam menghasilkan publikasi internasional, kajian kebijakan pemerintah, atau produk Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) termasuk paten sebagai universitas riset kelas dunia masih rendah.
- b) Rendahnya jumlah riset atau kajian terapan serta inovasi produk yang mampu menjadi paten, dan rendahnya jumlah paten yang dapat dimanfaatkan atau dikomersialisasi oleh pemerintah, industri, dan masyarakat.
- c) Belum terbangunnya peta jalan (*road map*) riset dan pengembangan secara konsisten baik dalam lingkungan universitas maupun fakultas/pusat kajian sehingga kegiatan riset dan pengembangan lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- d) Belum ada program riset dan paten secara terpadu UI (interdisiplin keilmuan), baik antara pusat kajian maupun fakultas.
- e) Promosi dan desiminasi hasil riset dan pengembangan masih terbatas.
- f) Masih rendahnya jumlah guru besar dan peneliti tamu asing ke UI.
- g) Masih rendahnya jumlah pengajar dan peneliti UI ke luar negeri.
- h) Masih rendahnya jumlah pengajar Program Pendidikan Vokasi yang menghasilkan riset terapan bekerja sama dengan asosiasi profesi dan industri.

- i) Kebijakan dana dan sistem tata kelola bidang pengmas belum mampu menarik proyek kerja sama secara maksimal.
- j) Alokasi sumber daya untuk program pengmas belum mempertimbangkan kegiatan pendidikan dan riset secara komprehensif.
- k) Pemanfaatan peluang kerja sama dengan pihak ketiga (pemerintah atau industri) masih harus ditingkatkan.
- l) Belum mutakhirnya sarana dan prasarana laboratorium riset guna mendukung riset kelas dunia.
- m) Minimnya penelitian yang berorientasi kepada pemecahan masalah bangsa.

BAB II

Perencanaan Kinerja

2.1. Rencana Strategis UI

Rencana Strategis (Renstra) UI adalah dokumen perencanaan yang memuat strategi untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi UI. Renstra 2020-2024 ini disusun dengan mengacu kepada:

- a) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012),
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 68/2013 atau Statuta UI);
- c) Keputusan MWA UI Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024;
- d) Peraturan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia (ART UI); serta
- e) Peraturan MWA UI Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035.

Renstra UI juga mendokumentasikan hasil analisis *strength and weakness* serta *opportunities and threats* untuk kemudian dirumuskan strategi yang akan diambil untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi UI. Peta strategi juga memuat indikator kinerja utama dan target yang ingin dicapai dalam periode 2020-2024. Program kerja sebagai implementasi peta strategi juga diuraikan dalam dokumen ini.

2.2. Visi dan Misi Universitas Indonesia

Berdasarkan Statuta UI, visi UI adalah untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. UI memiliki misi:

- a) menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c) menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d) menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung pewujudan visi UI.

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015-2035 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, tonggak capaian UI untuk periode 2020-2024 ditetapkan sebagai:

UI mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.

Pada saat ini, UI menduduki peringkat 9 di Asia Tenggara (*QS World University Rankings* 2020). Dalam periode 2020-2024, UI menargetkan peringkat lima besar Asia Tenggara selambatnya pada tahun 2024.

2.3. Tujuan Universitas Indonesia

Universitas Indonesia menetapkan Tujuan Universitas sebagai berikut.

- a. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat.
- b. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebudayaan.
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional.
- d. Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks.
- e. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- f. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional.
- g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan.

- h. Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Nilai-nilai Utama Universitas

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, UI adalah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai utama yang menjadi pedoman dan membentuk karakter seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misinya adalah:

1. Kejujuran
2. Keadilan
3. Keterpercayaan
4. Kemartabatan
5. Tanggung Jawab
6. Kebersamaan
7. Keterbukaan
8. Kebebasan Akademik
9. Kepatuhan pada aturan

2.5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas

RPJP UI adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang UI periode 2015-2035 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil MWA, Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen RPJP UI menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Renstra.

RPJP UI ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- **Tahap I (2015-2020)** UI mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga UI menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.

- **Tahap II (2021-2025)** UI memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara.
- **Tahap III (2026-2030)** UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar di Asia Tenggara.
- **Tahap IV (2031-2035)** UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai ‘Guru Bangsa’ serta menjadi universitas unggulan di Asia.

Adapun peta jalan RPJP UI 2015-2035 tertuang dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. RPJP UI 2015-2035

2.6. Kebijakan Umum Universitas Indonesia

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut di atas, bertitik tolak pada Renstra UI tahun 2015–2019, serta memperhatikan Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia, ditetapkan beberapa kebijakan umum universitas sebagai berikut.

- a. Kebijakan Umum disusun dengan memperhatikan tantangan global dan nasional yang kompleks serta multi dimensional yang antara lain, permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, penegakan hak dan keadilan sosial-ekonomi, pemulihan harkat dan martabat kemanusiaan, serta masalah kebencanaan sosial ekologis.
- b. Universitas Indonesia perlu menjawab berbagai tantangan zaman dalam kerangka pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan dengan memperhatikan posisi Indonesia sebagai pusat persilangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi local-global dengan mengutamakan aspek ke-Indonesiaan.

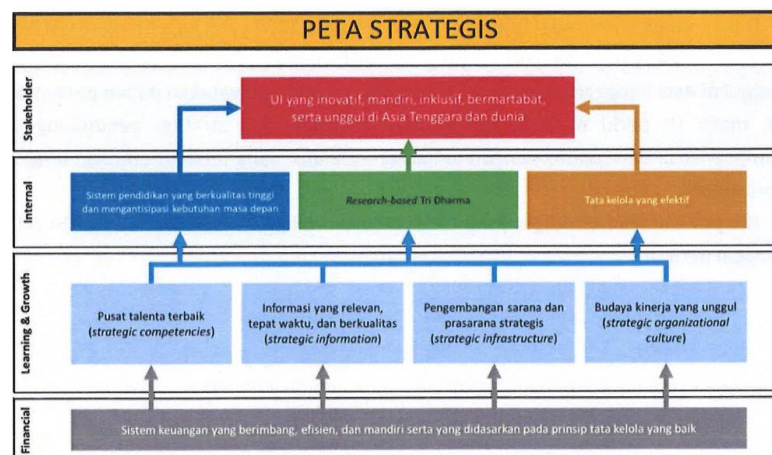
- c. Universitas Indonesia sebagai suatu entitas yang terpadu perlu membangun landasan yang kuat berupa, 1) keunggulan akademik yang beretika dan bermoral, 2) kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika, 3) prinsip-prinsip tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independent, dan adil, 4) penggalangan lebih banyak dana dari sektor publik serta industri menuju ke pembentukan dana abadi universitas untuk mencapai sasaran jangka panjangnya, 5) kepemimpinan yang menegakkan kebenaran, kejujuran, dan keadilan dengan semangat kolegialitas, dan 6) optimalisasi sumber daya berbasis penggunaan biaya dan sumber daya bersama (*cost-sharing* dan *resource-sharing*).
- d. Pengembangan Universitas Indonesia bertumpu pada 1) penyediaan lingkungan yang stimulatif untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami beragam keilmuan dan keterampilan serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya, 2) perwujudan integrasi akademik berlandaskan pendidikan inter, multi, lintas, transdisiplin serta hibriditas keilmuan, dengan tetap memperhatikan ilmu-ilmu dasar, 3) pembelajaran publik yang berbasis pada pendidikan sepanjang hayat melalui sosialisasi (*outreach program*) yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, berbasis riset dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, 4) pembangunan ilmu pengetahuan yang mutakhir, inovatif, tepat guna serta menghasilkan terobosan pemikiran, dan 5) pengembangan model penciptaan dan pengelolaan pengetahuan dalam membina kerja sama dengan industri, pemerintah, asosiasi profesi/keilmuan, media, organisasi kemasyarakatan dan budaya, ventura, dan lingkungan alami.
- e. Pengembangan Universitas Indonesia di bidang akademik dikelola dengan sistem manajemen akademik dan penjaminan mutu berstandar internasional dan berlandaskan prinsip kredibilitas, integritas, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan.
- f. Pengembangan Universitas Indonesia dalam bidang nonakademik mengarahkan kegiatan penunjang 1) di bidang administratif dalam wujud layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan, serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, dan 2) di bidang tata kelola sumber daya manusia yang menjadikan dosen sebagai aset kunci untuk menghasilkan karya unggulan dalam lingkungan akademik yang kondusif dan memberdayakan.

2.7. Peta Strategi

Peta Strategi UI 2020-2024 menggunakan pendekatan Balance Scorecard yang terdiri atas empat perspektif yaitu:

1. Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*);
2. Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*);
3. Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*);
4. Keuangan (*Financial*).

Ke-empat perspektif menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan visi, misi, dan tujuan UI.



Gambar 3. *Strategy Map* UI 2020-2024

Tujuan UI dalam perspektif pemangku kepentingan adalah menuju UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia. Pemangku kepentingan mencakup mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, industri dan bisnis, serta masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan pemangku kepentingan, UI melakukan proses bisnis internal yang terdiri atas pencapaian Pendidikan yang relevan, dan berkualitas tinggi, pengelolaan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang berbasis riset, dan penerapan tata kelola yang efektif.


Proses bisnis internal yang efektif perlu ditunjang oleh target dan kegiatan yang selaras dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan difokuskan untuk membangun semua elemen penting di dalam UI yang mencakup aktivitas pencapaian pusat talenta yang terbaik; informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas; pengembangan sarana dan prasarana yang strategis; serta budaya kinerja yang unggul. Semua aspek-aspek dalam ketiga perspektif diatas akan berjalan baik bila ditunjang oleh dukungan yang kuat.

Fokus UI dalam perspektif keuangan adalah menargetkan kemandirian keuangan sebagai fondasi dasar yang kuat dan mantap untuk mencapai target-target yang dijabarkan dalam ketiga

perspektif sebelumnya. Melalui kemandirian keuangan yang dicapai, maka Sasaran Strategis yang disusun dalam perspektif-perspektif lain akan mudah dicapai.

2.7. Kontrak Kinerja UI

Sebagai tindak lanjut atas penugasan dari Kemendikbud mengenai Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan Laporan Kinerja Tahun 2020, berikut adalah Kontrak Kinerja UI-Kemendikbud untuk tahun 2020 yang resmi ditandatangani oleh Rektor UI dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai perwakilan dari Kemendikbud.



KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.
 Jabatan : Rektor Universitas Indonesia
 untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
 Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 September 2020
 Pihak Pertama

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

**KONTRAK KINERJA TAHUN 2020
 UNIVERSITAS INDONESIA**

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja Kegiatan (3)	Satuan (4)	Target (5)
1	Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Satker minimal 80.	nilai	80,00
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.	%	30,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.	%	50
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35
		3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	%	20%
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40%
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.15

Sumber Pendanaan	Anggaran
A APBN	Rp.535.758.736.000
1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp251.450.946.000
2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (Tahap I-II Dikurangi Potongan (Perpres 54 Tahun 2020)	Rp246.119.020.000
3. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Penanganan Percepatan Covid-19	Rp38.188.770.000
B Selain APBN	1.854.936.288.423
Total	Rp.2.390.695.024.423

Jakarta, 2 September 2020
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, 2 September 2020
 Rektor Universitas Indonesia
 Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

Gambar 4. Kontrak Kinerja UI-Kemendikbud Tahun 2020

Kontrak Kinerja tersebut memiliki empat Sasaran Strategis yang diturunkan ke delapan indikator kinerja yang masing-masing indikator kinerja tersebut memiliki target yang berbeda. Pada tahun 2020 ini, indikator kinerja yang ditetapkan berbeda dengan tahun-tahun

sebelumnya dimana dititikberatkan untuk menjalankan program Kampus Merdeka dari Kemendikbud.

Selain indikator kinerja, UI juga memperoleh pendanaan APBN sebesar Rp555.758.736.000,00 yang dibagi menjadi tiga komponen. Komponen-komponen tersebut adalah 1) Gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp254.450.946.000,00, 2) Bantuan Pendanaan PTN-BH sebesar Rp246.119.020.000,00, dan 3) Bantuan Pendanaan PTN-BH Penanganan Percepatan COvid-19 sebesar Rp38.188.770.000,00.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Kinerja UI selama tahun 2020 dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meliputi realisasi anggaran dan capaian kinerja. Selain itu, terdapat kinerja lainnya yang merefleksikan *achievement* dan penghargaan yang diperoleh UI selama 2020 dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas.

1. Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja dilakukan secara *online* dengan bantuan BSC (*Balanced Scorecard Oracle System*) yang hanya dapat diakses menggunakan *Internet Explorer* pada alamat <http://erp.ui.ac.id:8000>. Unit kerja Pusat Administrasi (PAU) dan Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang ada di Universitas Indonesia dapat melaporkan capaian kinerjanya dengan mengisinya di sistem tersebut.

2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran

Untuk capaian Indikator sasaran strategis universitas dilakukan perhitungan kinerja berdasarkan persentase capaian target yang diampu oleh *Unit in Charge* (UIC atau yang selanjutnya disebut sebagai Unit PIC). Informasi capaian sasaran dan indikator diambil dari sistem *Oracle*. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam mencapai target dari unit terkait, akan dipantau.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan utama penetapan kinerja universitas antara lain adalah meningkatkan penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Penetapan indikator kinerja oleh Kemendikbud bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau output, dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi melalui koordinator unit-unit

kerja di lingkungan universitas dan melalui Sistem Monitoring dan Evaluasi E-Kinerja Kemenristekdikbud.

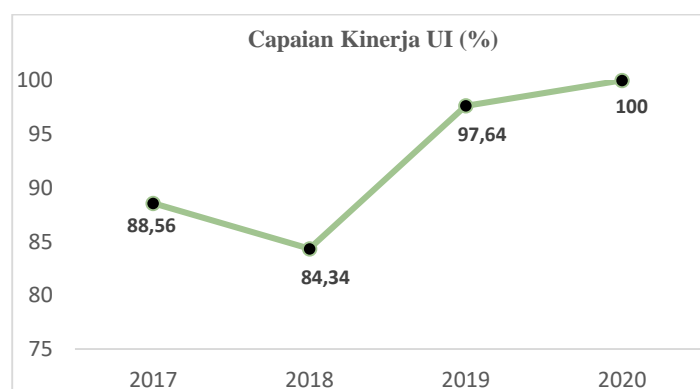
Di tahun 2020 ini, UI sebagai Perguruan Tinggi ikut mengambil peran dalam memberikan dukungan penuh kepada Kemendikbud dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Dukungan itu terwadah dalam Kontrak Kinerja yang berisikan 4 Sasaran Strategis (SS) yang dijabarkan ke dalam 10 target indikator kinerja. Capaian tersebut disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja UI-Kemendikbud Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Capaian
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB	Predikat A
		2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai 80	Nilai 89,40
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	3	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	80 Persen	93 Persen
		4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30 Persen	116,81 Persen
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	5	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50 Persen	84,41 Persen
		6	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi	35 Persen	35 Persen
		7	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5 Persen	10,39 Persen
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	8	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi	20 Persen	20 Persen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
		di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir		
9		Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40 Persen	59,10 Persen
10		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15 Hasil Penelitian per jumlah dosen	1,54 Hasil Penelitian per jumlah dosen

Dari seluruh target yang diberikan, 10 indikator telah tercapai dengan capaian 100% hingga akhir tahun 2020, 7 capaian indikator melampaui target. Dengan melihat hasil capaian diatas, maka capaian Kontrak Kinerja UI dengan Kemendikbud pada tahun 2020 dengan metode perhitungan tahun 2019 (*average*) sebesar 100%.



Grafik 1. Capaian Kinerja UI Dalam 4 Tahun Terakhir

Pada Grafik 1 dapat dilihat bahwa nilai capaian di tahun 2020 ini merupakan capaian tertinggi dalam 3 tahun terakhir, meningkat 2,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini sangat memuaskan karena seluruh indikator kinerja termasuk indikator baru yang tidak pernah ada di tahun-tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, tahun ini UI memiliki 10 indikator kinerja, lebih sedikit dibandingkan 2 tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019

sejumlah 18 indikator dan tahun 2018 sejumlah 30 indikator. Dapat dikatakan bahwa kontrak kinerja UI tahun 2020 lebih menitikberatkan kepada hal-hal yang bersifat strategis untuk Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh pemerintah. Berikut adalah penjabaran capaian kinerja berdasarkan Sasaran Strategis.

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Tahun Anggaran 2020 terdapat dua indikator kinerja pada Sasaran Strategis ini, yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UI telah menerima hasil evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2020. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2020 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dan Rencana Aksi Tahun 2020;
2. Pengukuran Kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id;
3. Pelaporan Kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2019;
4. Evaluasi Kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal; dan
5. Capaian Kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2019.

Dari hasil KKE tersebut, akan diperoleh nilai/scoring evaluasi SAKIP. Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ini mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran

negara/daerah secara efektif, efisien, dan ekonomis. Berikut adalah kategori penilaian hasil evaluasi:

Kategori Penilaian Hasil Evaluasi (Scoring)		
Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan
A	>80-90	Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
BB	>70-80	Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
B	>60-70	Baik akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
CC	>50-60	Cukup (Memadai) , akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki system yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar.
C	>30-50	Kurang baik , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja, tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
D	0-30	Kurang , Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk menerapkan manajemen kinerja perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar.

Gambar 5. Kategori penilaian hasil evaluasi SAKIP

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Indonesia masuk dalam kategori A dengan nilai 80,23 dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Berikut rincian nilai tersebut.

1. Perencanaan Kinerja (30%)	:	25,75%
2. Pengukuran Kinerja (25%)	:	21,41%
3. Pelaporan Kinerja (15%)	:	10,66%
4. Evaluasi Kinerja (6,16%)	:	6,16%
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	:	16,25%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:

A. Perencanaan Kinerja

1. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan:

- (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja,
- (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

2. Perjanjian Kinerja (PK) agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasi kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan

didokumentasikan dengan baik.

B. Pengukuran Kinerja

1. Penyusunan indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (*cascading*/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).
2. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward & punishment* yang diberikan kepada pejabat atau pegawai dilingkungan unit kerja/satker yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan.

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi, perbandingan dengan capaian kinerja minimal satu tahun sebelumnya, perbandingan dengan target akhir Renstra.
2. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
3. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja Untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

D. Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi *e-kinerja*. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

b. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Mengacu pada PMK-214_PMK.02_2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian indikator ini dihitung dari beberapa parameter, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Parameter Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga

No	Parameter	Bobot
1	Serapan	9,70%
2	Konsistensi	18,20%
3	Capaian Output	43,50%
4	Nilai Efisiensi	28,60%

Berdasarkan DIPA Petikan Satker 677545 Nomor SP DIPA-023.17.1.6776545/2020 Tanggal 27 Desember 2019 dengan kode digital stamp : 2761-7022-0616-8352, Universitas Indonesia mendapatkan Pagu Alokasi Anggaran DIPA sebesar Rp251.450.946.000,00 (Dua ratus lima puluh satu milyar empat ratus lima puluh juta sembilan ratus empat puluh enam ribu rupiah). Pagu Alokasi tersebut merupakan Program Pendidikan Tinggi untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi yang diperuntukan untuk pembayaran Belanja Pegawai di lingkungan Universitas Indonesia Tahun Anggaran 2020. Rincian Belanja Pegawai antara lain untuk Belanja Gaji Pokon PNS, Belanja Uang Makan, Belanja Tunjangan Profesi, Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor dan Belanja Tunjangan Profesi Non PNS.

Dari total Pagu Alokasi Anggaran sebesar Rp251.450.946.000,00, realiasi untuk Pembayaran Gaji Pegawai dari bulan Januari s.d. Desember 2020 tercapai sebesar Rp235.919.459.604,00 (Dua ratus tiga puluh lima milyar sembilan ratus sembilan belas juta empat ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat rupiah) atau sebesar 93,82% dari total target sebesar 80%. Dengan demikian terdapat sisa alokasi anggaran sebesar Rp15.531.486.396,00 atau 6,18%. Rincian Alokasi Pagu Anggaran dan realiasi anggaran periode Januari s.d. Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Alokasi Pagu Anggaran dan Realiasi Anggaran Periode Januari s.d. Desember 2020

Bulan	Realisasi	Pagu Anggaran	Persentase (%)
Januari	11.017.154.523		
Februari	18.422.734.879		
Maret	18.394.403.658		
April	18.445.903.829		
Mei	25.728.636.745		
Juni	18.009.907.485		
Juli	18.132.007.426		

Bulan	Realisasi	Pagu Anggaran	Persentase (%)
Agustus	27.550.971.563		
September	17.713.098.229		
Oktober	17.922.193.997		
November	19.022.510.407		
Desember	25.559.936.863		
Total Realiasi	235.919.459.604	251.450.946.000	93,82%

Masih tingginya persentase sisa anggaran Tahun 2020, yaitu sebesar 6,18% tersebut disebabkan tidak terealisasinya Belanja Gaji 13 dan Tunjangan Hari Raya untuk Pejabat Struktural dan PNS Golongan IV, realisasi untuk pembayaran uang makan pegawai mengikuti hari hadir PNS UI pada hari kerja efektif, Belanja Tunjangan Profesi Dosen pagu awal diajukan untuk 975 orang Dosen PNS yang bersertifikasi, realisasinya adalah untuk 905 orang dosen karena terdapat dosen UI yang mendapatkan Penugasan Luar Universitas, Tugas Belajar, meninggal dan yang belum memenuhi kewajiban Beban Kerja Dosen (BKD) dan Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS, pagu awal diajukan untuk 338 orang Dosen Non PNS yang bersertifikasi, realisasinya adalah untuk 293 orang dosen karena terdapat dosen UI yang mendapatkan Penugasan Luar Universitas, Tugas Belajar, meninggal dan yang belum memenuhi kewajiban Beban Kerja Dosen (BKD).

Oleh karena hal di atas, maka untuk parameter serapan anggaran UI tahun 2020 tercapai sebesar 93,80%. Sementara untuk parameter konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan UI tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rincian Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan UI pada Tahun 2020

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi	RA Kumulatif	Nilai Absolut (RPD Kumulatif-RA Kumulatif)	KONSISTENSI
1	2	3	4	5	6=Absolut (3-5)	7=6/3*100
JAN	11,017,154,521	11,017,154,521	11,017,154,523	11,017,154,523	11,017,154,519	100%
FEB	18,422,734,879	29,439,889,400	18,422,734,879	29,439,889,402	18,422,734,879	100%
MRT	18,394,403,656	47,834,293,056	18,394,403,658	47,834,293,060	18,394,403,654	100%
APRIL	18,445,903,829	66,280,196,885	18,445,903,829	66,280,196,889	18,445,903,829	100%
MEI	25,728,636,745	92,008,833,630	25,728,636,745	92,008,833,634	25,728,636,745	100%
JUNI	18,009,907,479	110,018,741,109	18,009,907,485	110,018,741,119	18,009,907,473	100%
JULI	18,132,007,424	128,150,748,533	18,132,007,426	128,150,748,545	18,132,007,422	100%
AGUST	27,550,971,563	155,701,720,096	27,550,971,563	155,701,720,108	27,550,971,563	100%
SEPT	17,713,098,229	173,414,818,325	17,713,098,229	173,414,818,337	17,713,098,229	100%
OKT	17,922,193,997	191,337,012,322	17,922,193,997	191,337,012,334	17,922,193,997	100%
NOP	22,763,161,283	214,100,173,605	19,022,510,407	210,359,522,741	19,022,510,407	98%
DES	37,350,772,395	251,450,946,000	25,559,936,863	235,919,459,604	25,559,936,863	94%
Rata-rata Konsistensi Penyerapan Anggaran						99,34%

Adapun rincian untuk parameter selanjutnya yaitu capaian *output* Universitas Indonesia 2020 dapat dilihat pada tabel 6. Kemudian untuk parameter terakhir yaitu nilai efisiensi (NE), dapat dihitung dengan formula: $50\% + (E/20\% \times 50\%)$. Nilai E merupakan Persentase Efisiensi Anggaran yang didapatkan berdasarkan perhitungan pagu anggaran dan realisasi dengan rumus: $(\text{Pagu Anggaran}-\text{Realisasi Anggaran})/\text{Pagu Anggaran}$ atau jika dihitung dengan angka pagu yaitu $(251.450.946.000-235.919.459.604)/251.450.946.000$ sehingga diperoleh Nilai E sebesar 6,18%. Berdasarkan formula di atas, maka Nilai Efisiensi (NE) UI 2020 memperoleh capaian sebesar 65,45%.

Tabel 5. Rincian Capaian *Output* UI Tahun 2020

KodeOutput/Kegiatan	Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	%
4257.994.001.001	Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	12	100

Berdasarkan uraian di atas, maka realisasi UI tahun 2020 per parameter dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 6. Parameter Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran UI Tahun 2020

No	Parameter	Realisasi
1	Serapan	93,82%
2	Konsistensi	99,34%
3	Capaian Output	100%
4	Nilai Efisiensi	65,45%

Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi pada indikator ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NKI} = (\text{P} \times \text{WP}) + (\text{K} \times \text{WK}) + (\text{CKP atau CKK} \times \text{WCK}) + (\text{NE} \times \text{WE})$$

Keterangan:

NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P: Penyerapan anggaran

K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

CKP: Capaian Keluaran (Output) Program

CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

NE: Nilai efisiensi

WP: Bobot penyerapan anggaran

WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

WCK: Bobot capaian keluaran

WE: Bobot efisiensi

sehingga nilai yang sudah didapatkan pada uraian di atas, maka dapat dihitung dengan menggunakan formula NKI seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{NKI UI 2020} &= (93,82\% \times 9,7\%) + (99,34\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (28,6\% \times 65,45\%) \\ &= 89,4\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, capaian Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dengan target 80% sampai dengan akhir tahun 2020 Universitas Indonesia adalah 89,40%.

2. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Tahun Anggaran 2020 terdapat dua indikator kinerja pada Sasaran Strategis ini, yaitu 1) Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dan 2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

a. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Tracer Study Universitas Indonesia (TSUI) adalah studi untuk melacak jejak alumni dan memperoleh gambaran situasi transisi dari pendidikan tinggi ke dunia pasca-pendidikan tinggi terutama dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan. Hasil TSUI merupakan informasi kunci bagi penyusunan kebijakan mengenai pembinaan karir serta perbaikan input dan proses pembelajaran.

TSUI dilaksanakan setiap tahun pada lulusan 2 tahun. Pada tahun 2020 alumni yang dilakukan pelacakan adalah lulusan tahun 2018. Terdapat 6.327 lulusan alumni jenjang S1 pada tahun 2018.

TSUI dimulai dengan penyusunan kuesioner yang mengadaptasi kuesioner tracer study internasional, yaitu kuesioner UNITRACE (*University Tracer Study Network*). Kuesioner tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian untuk mengampu kebutuhan dari setiap fakultas yang ada di Universitas Indonesia, dilakukan lokakarya internal dengan fakultas yang ada di Universitas Indonesia, yang diwakili oleh Manajer Ventura dan Hubungan Alumni dan Ketua UPMA Fakultas. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni 2020.

Setelah kuesioner disepakati dan tidak ada perubahan, dilakukan pengunggakan kuesioner tersebut agar dapat diakses secara *online*. Kemudian email disebar pada alumni 2018 yang merupakan target populasi TSUI 2020. Survey dilakukan secara sensal, yaitu kuesioner disebar pada seluruh target populasi. Setelah kuesioner disebar, dilakukan kontak reminder untuk memotivasi para alumni mengisi kuesioner, dan bila perlu email akan dikirim ulang. Kontak reminder dan pengiriman ulang email dilakukan dalam waktu 5 bulan agar jumlah responden yang optimal tercapai. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli – November 2020.

Hasil dari TSUI menunjukkan bahwa alumni D3 dan S1 yang bekerja dan berwirausaha, yang memiliki penghasilan di atas 1,2 kali UMR sejumlah 6.043 dari 7.204, yaitu 84%.

Adapun dari lulusan D3 dan S1 yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi sejumlah 678 dari 7.402, yaitu 9%. Dari hasil tersebut, jumlah lulusan yang bekerja & berwirausaha dengan penghasilan 1,2 UMR, dan lulusan yang melanjutkan studi adalah 6.721 dari 7.204, yaitu 93%.

b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diampu oleh Universitas Indonesia (UI) adalah Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Target yang diberikan sebesar 30%.

Untuk memenuhi IKU tersebut, UI berupaya mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terdiri dari 8 kegiatan sesuai dengan Buku Panduan MBKM serta dengan mendorong mahasiswa berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional. UI mendorong kegiatan kemahasiswaan di tingkat universitas dan fakultas untuk mengimplementasikan MBKM dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga kemahasiswaan dengan memberikan insentif, penyediaan fasilitas, bantuan kegiatan, kemitraan dengan pihak eksternal serta sosialisasi kepada mahasiswa. Dalam hal mendorong mahasiswa berprestasi dalam setiap kompetisi baik tingkat nasional dan internasional, UI melakukan pembimbingan dari mulai tahap proposal, seleksi, bimbingan intensif persiapan lomba dengan melibatkan dosen pembimbing, selain pembimbingan, UI memberikan dana kegiatan dalam rangka persiapan, pemberangkatan maupun insentif prestasi.

Pada tahun 2020, terdapat 9.294 mahasiswa (tbc sampai data terkumpul) yang melakukan kegiatan diluar kampus serta mahasiswa yang berprestasi. Rinciannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan di Luar Kampus Selama Tahun 2020

No	Kegiatan di luar kampus	Capaian (mahasiswa)
1	Magang atau praktik kerja	1.216
2	Proyek di Desa	31
3	Mengajar di Sekolah	67
4	Pertukaran Pelajar	2.525
5	Penelitian atau riset	4.468
6	Kegiatan Wirausaha	568
7	Studi/proyek independen	8
8	Proyek kemanusiaan	179
9	Kriteria Prestasi	232
	Total	9.294

Data tersebut berasal dari data fakultas dan data universitas (kegiatan yang dikelola oleh Direktorat) sampai triwulan IV Tahun 2020. Dengan demikian, hingga triwulan IV 2020, sebanyak 9.294 mahasiswa (tbc sampai data terkumpul) yang melakukan kegiatan diluar kampus atau memiliki prestasi, sehingga capaian kinerja UI pada IKU ini sebesar 116,18% (formula = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional dibagi total jumlah mahasiswa dikali 100%).

Untuk terus meningkatkan pemenuhan IKU dari Kemendikbud ini, UI selalu berupaya memberikan pembimbingan kepada mahasiswa dalam menjalankan MBKM dan melakukan kegiatan/kompetisi mahasiswa. Kegiatan/kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa sangat beragam dari rumpun Kesehatan, Sosial Humaniora dan Sains Teknologi baik ditingkat Wilayah, Nasional maupun Internasional serta kebutuhan setiap kegiatan kemahasiswaan berbeda-beda. Misalnya, mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi yang bersifat keteknikan (robot, mobil hemat energi, jembatan dan bangunan) memiliki kebutuhan yang berbeda dengan mahasiswa yang mengikuti kompetisi seperti debat, atau simulasi kompetisi sidang umum PBB (*Model United Nation*). Strateginya yaitu melakukan pembimbingan yang rutin, koordinasi intensif dengan pembina maupun pembimbing serta penyediaan anggaran yang mendukung kompetisi tersebut.

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Tahun Anggaran 2020 terdapat tiga indikator kinerja pada Sasaran Strategis ini, yaitu 1) Persentase lulusan S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra; 2) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau atau *project-based learning* sebagai bobot evaluasi dan 3) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

a. Persentase lulusan S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diampu oleh Universitas Indonesia (UI) adalah Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Target yang diberikan 50% prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dengan formula jumlah kerjasama dibagi total prodi S1-Vokasi dikali 100%.

Untuk memenuhi indikator ini, UI mendorong setiap program studi S1 dan Vokasi untuk melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam proses akademik dan non akademik. Selain itu, UI juga memfasilitasi kerjasama dengan mitra melalui unit-unit pendukung, seperti dalam

kegiatan kemahasiswaan, kemitraan difasilitasi serta dibuka kerjasama melalui Direktorat Kemahasiswaan dibantu oleh Direktorat Kerjasama dalam proses Perjanjian Kerja Sama.

Kerjasama dengan mitra sangat penting dalam mendukung Tridharma Pendidikan Tinggi. Bentuk kerjasama dapat berupa penyelenggaraan pendidikan di luar kampus, kegiatan pengabdian masyarakat, beasiswa, pelatihan kepada mahasiswa, magang/praktik kerja lapangan, penelitian. Salah satu contohnya, terkait dengan beasiswa, UI saat ini memiliki 128 mitra beasiswa yang terdiri dari 65 mitra pemerintah dan 63 mitra non pemerintah dengan pengelolaan dana beasiswa sebesar 128 Miliar Rupiah. Dalam hal pelatihan kepada mahasiswa berupa pembekalan softskill, tahun 2020, UI melakukan kerjasama dengan 122 mitra untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa. Masa pandemi Covid-19 tidak membuat antusias mahasiswa menurun, karena justru banyak beragam pilihan tema pelatihan karena dilakukan secara *daring/webinar*.

Pada tahun 2020, terdapat 65 prodi (data tbc) yang melakukan kerjasama mitra yang terbagi dalam beberapa kerjasama seperti mitra perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD, rumah sakit, lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*). Dengan demikian, sampai triwulan IV 2020, capaian kinerja UI pada IKU ini sebesar 84,41%. (formula = 65 prodi dibagi total prodi S1-Vokasi (77 prodi) dikali 100%).

Peningkatan mitra kerjasama terus dilakukan oleh Universitas Indonesia sebagai bagian dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi. Kolaborasi dengan pihak eksternal mutlak dilakukan dimasa sekarang ini baik dalam bentuk *triple*, *quadruple* hingga *quintuple helix*. Dari kerjasama inilah diharapkan dapat mencapai visi misi Universitas Indonesia serta menjadikan UI sebagai universitas dengan reputasi terbaik di Asia dan Dunia.

b. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai bobot evaluasi

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif. Pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang berbasis pada peserta didik (*student centered learning*).

Penerapan Pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) di Universitas Indonesia secara eksplisit terdapat pada Surat Keputusan Rektor No. 798/SK/R/UI/2020 tentang kewajiban Penerapan Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran atau *Outcome-Based Education* (OBE) pada Kurikulum Program Vokasi, Sarjana, Magister dan Doktor dictum ke tiga menyebutkan bahwa Penerapan Pendidikan Berbasis Capaian

Pembelajaran atau *Outcome-Based Education* (OBE) pada Kurikulum melibatkan proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yang berfokus pada capaian hasil, kemampuan, dan perilaku.

Proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) sudah merata diterapkan di semua program studi di UI. Pencapaian indikator kinerja dapat diidentifikasi pada matrik pengalaman belajar yang ada di dokumen kurikulum dan secara detil dapat dilihat dari Buku Rancangan Pengajaran (BRP) Mata Kuliah (MK). Dari 64 Program Studi S1 dan 13 Prodi Vokasi Diploma III yang ada di Universitas Indonesia terdapat 2556 MK. Berdasarkan BRP MK terdapat 888 MK menggunakan metoda pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi, sehingga persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 35%.

c. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diampu oleh Universitas Indonesia (UI) adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh Pemerintah. Lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Pemerintah ini dapat dilihat pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Untuk memenuhi IKU tersebut, UI berupaya mendorong para program studinya agar dapat mempersiapkan diri dan mendaftar pada salah satu lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Pemerintah. Biasanya, lembaga akreditasi internasional tersebut juga turut mempertimbangkan peringkat akreditasi nasional yang telah dimiliki oleh program studi. Bahkan, beberapa lembaga akreditasi menolak untuk melanjutkan proses akreditasinya apabila program studi pendaftar tidak memiliki peringkat akreditasi terbaik di tingkat nasional. Oleh karena itu, UI mendorong para program studi yang telah memiliki peringkat akreditasi A atau Unggul untuk segera memulai proses akreditasi internasionalnya.

Upaya ini dimulai dari kegiatan sosialisasi mengenai beragam lembaga akreditasi internasional dan proses kerjanya sebagai gambaran bagi para program studi yang hendak mendaftarkan diri. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan mengundang para pengelola program studi dan Ketua Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) di tingkat Fakultas.

Setelah itu, para program studi yang telah siap mendaftar melakukan korespondensi dengan pihak lembaga akreditasi internasional yang dituju. Proses korespondensi dengan lembaga akreditasi internasional ini adalah langkah awal yang bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan program studi melanjutkan proses akreditasinya.

Pada tahun 2020 ini, terdapat 8 program studi yang mendaftarkan diri ke lembaga akreditasi internasional. Rincian dari 8 program studi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Program Studi yang Mendaftarkan ke Lembaga Akreditasi Internasional Tahun 2020

No.	Fakultas	Program Studi	Program Pendidikan	Lembaga Akreditasi
1.	Teknik	Teknik Metalurgi dan Material	S1	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
2.	Teknik	Teknik Sipil	S1	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
3.	Teknik	Teknik Lingkungan	S1	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
4.	Teknik	Teknik Komputer	S1	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
5.	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
6.	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	S1	The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
7.	Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Ekonomi	S1	The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
8.	Ekonomi dan Bisnis	Bisnis Islam	S1	The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)

Pada akhir tahun 2020, 4 (empat) program studi yang dievaluasi oleh IABEE telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasionalnya. Sementara itu, 4 (empat) program studi yang dievaluasi oleh AACSB masih menjalani proses akreditasinya hingga saat ini. Hal ini karena adanya kendala visitasi lapangan yang tidak bisa dikerjakan akibat adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia. Diharapkan, proses akreditasi internasional oleh AACSB ini dapat selesai pada awal tahun 2022 kelak.

Dengan demikian, pada akhir tahun 2020 ini, UI telah memiliki 8 program studi yang terakreditasi secara internasional di lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh

Pemerintah, sehingga capaian kinerja UI pada IKU ini adalah sebesar 10,39% (target capaian sebesar 5%). Rincian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Program Studi yang Terakreditasi Internasional di Tahun 2020

No.	Fakultas	Program Studi	Program Pendidikan	Nomor Sertifikat	Lembaga Akreditasi
1.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia	S1	207890	Royal Society of Chemistry (RSC)
2.	Teknik	Teknik Kimia	S1	No. 00003.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
			S1	No. 00501	Japan Accreditation Board for Engineering Education (JABEE)
3.	Teknik	Teknik Mesin	S1	No. 0030.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
4.	Teknik	Teknik Metalurgi dan Material	S1	No. 00042.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
5.	Teknik	Teknik Sipil	S1	No. 00033.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
6.	Teknik	Teknik Lingkungan	S1	No. 00034.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
7.	Teknik	Teknik Komputer	S1	No. 00035.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)
8.	Teknik	Teknik Bioproses	S1	No. 00004.A	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)

Pada penghujung tahun 2020, terdapat 16 program studi yang telah melakukan korespondensi dengan lembaga akreditasi internasional. Berdasarkan korespondensi yang telah dilakukan, terdapat 9 program studi yang telah dinyatakan layak untuk mendaftar akreditasi internasional. Sementara itu, 7 program studi lainnya masih melakukan proses korespondensi dan persiapan pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional tujuan.

Agar dapat terus meningkatkan pemenuhan IKU dari Kemendikbud ini, UI selalu berupaya untuk memberikan pendampingan kepada para program studinya. Pendampingan ini terdiri dari pembiayaan biaya pendaftaran akreditasi, sosialisasi proses akreditasi internasional dengan mengundang narasumber yang berpengalaman di bidangnya, serta melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara berkelanjutan untuk menjamin mutu para program studi yang berada di UI. Dengan demikian, program studi dapat menjadi semakin siap untuk menjalani proses akreditasi internasional.

3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Tahun Anggaran 2020 terdapat tiga indikator kinerja pada Sasaran Strategis ini, yaitu 1) Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

a. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

Pada tahun 2020, Kemendikbud menyampaikan program utama Kementerian terkait Kampus Merdeka. Kompetensi dan pengalaman dosen sangat dibutuhkan dalam mewujudkan kampus merdeka dimana dosen dituntut untuk bersinggungan dengan dunia di luar kampus. Indikator kinerja yang pertama yaitu Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (berlaku semua). Berkaitan dengan indikator tersebut, berikut adalah program utama Universitas Indonesia:

- 1) Memperkuat aturan terkait *sabatical leave*;
- 2) Memperkuat program *outbond* untuk dosen;
- 3) Memperkuat peran serta Dosen dalam membimbing mahasiswa; dan
- 4) Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan dosen agar bersinggungan dengan dunia terapan yaitu industri dan pemerintahan.

Sabatical leave serta program *outbond* merupakan program yang ditujukan agar mempermudah dosen untuk melakukan tridharma di kampus lain. Saat ini, UI sedang mencoba memperkuat peraturan *sabatical leave* yang ada di UI dengan melakukan revisi Peraturan Manajemen SDM yaitu Peraturan Rektor nomor 33 tahun 2018 tentang manajemen SDM. Adapun rata rata dosen *outbound* dalam 5 tahun terakhir adalah sebanyak 817 Dosen dengan persentase 20% dari seluruh dosen UI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Dosen *Output* Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah dosen outbond
2015	705
2016	834
2017	826
2018	1193
2019	1021
2020	211

Pada tabel 10 diatas dapat terlihat bahwa pandemik yang terjadi di tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap jumlah program outbond di tahun 2020. Selain itu, sebagian besar dari kegiatan *outbond* dilaksanakan secara *online*.

Dukungan kepada mahasiswa agar berhasil meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional juga terus dilakukan, berikut adalah beberapa contoh mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.



Gambar 6. Beberapa Mahasiswa Berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional

b. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Selanjutnya indikator yang masih berkaitan dengan dosen, yaitu Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia

kerja , atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. UI terus meningkatkan jumlah dosen begelar Doktor. Untuk itu Indikator tersebut diatas sejalan dengan arah kebijakan Universitas Indonesia. Selain itu, Universitas Indonesia mempunyai beberapa program studi terapan yang tersebar di beberapa Fakultas. Pada program studi terapan ini para pengajar atau dosen yang mengajar sebagaian adalah kalangan praktisi di bidang mereka masing masing. Sebagai contoh Fakultas yang mempunyai program terapan adalah Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Hukum.

Guna mencapai indikator tersebut di atas, UI menetapkan 3 program utama yaitu:

- 1) Mengutamakan rekrutmen S3/Sp2;
- 2) Meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi/profesi serta memberikan beasiswa/bantuan pendidikan; dan
- 3) Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan dosen bersinggungan dengan dunia industri

Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka pada akhir tahun 2020 terdapat 59% Dosen Tetap serta NIDK yang memiliki kualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja , atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Berikut adalah data jumlah dosen yang memiliki kualifikasi diatas.

Tabel 11. Jumlah Dosen S3 yang Berkualifikasi di Fakultas UI

Fakultas	S3 memiliki sertikat profesi/praktisi serta pengalaman kerja
FIA	29
Fasilkom	32
FEB	102
FIK	29
FF	23
FKM	65
FMIPA	88
FK	525
FT	154
FKG	68
Psiko	40
FH	54
FISIP	74
Sekolah	5
Vokasi	5
FIB	104
Total	1397
Jumlah dosen dan NIDK	2362
%	59.1%

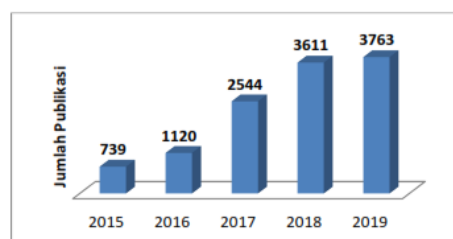
Dari data diatas dapat terlihat bahwa dosen yang paling banyak memiliki sertifikasi profesi/kompetensi adalah dari Fakultas Kedokteran. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama antara FKUI dengan rumah sakit jejaring, diantaranya adalah Rumah Rakit Cipto Mangunkuso, Rumah Sakit UI, Rumah Sakit Fatmawati dan Rumah sakit lainnya yang tergabung dalam AHS (*Academic Health System*). Selain itu para dosen yang mengajar di Universitas Indonesia ikut berpartisipasi aktif dalam organisasi asosiasi profesi sesuai dengan bidang ilmu mereka masing-masing. Organiasasi profesi yang diikuti oleh para dosen sebagai contoh adalah para Dosen dokter tergabung dalam Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Untuk Dosen yang berprofesi sebagai dokter mereka harus ikut dalam sertifikasi dan harus terus memutakhirkan pengetahuan mereka untuk dapat meneruskan izin prakteknya sebagai dokter. Dosen di luar Ilmu Kedoteran juga aktif dalam organisasi profesi yang ada diantaranya: Dosen di Ilmu Akuntansi tergabung dalam organisasi profesi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), Dosen di Fakultas Psikologi tergabung dalam HIMPSI (Ikatan Sarjana Psikologi Indonesia), serta asosiasi profesi lainnya.

Disamping itu, dosen UI dipercaya untuk mengampu jabatan di Pemerintahan baik sebagai pejabat struktural setingkat menteri ataupun staf khusus di Departemen maupun di Pemerintah Pusat.

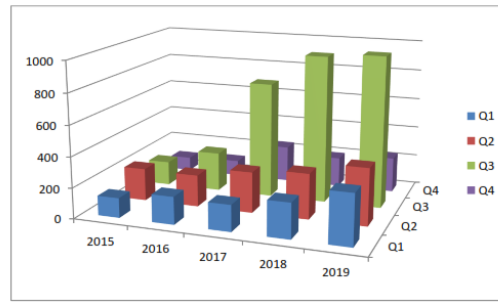
c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Riset merupakan komponen utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen untuk mencapai *World Class University*, pengembangan kegiatan riset harus diarahkan agar memiliki benchmark di tingkat internasional. Pengembangan ini dilakukan dengan dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional.

Dalam kurun waktu 5 tahun ini, UI telah berhasil menghasilkan publikasi sebesar 11.777 artikel (Gambar 6 dan Gambar 7) yang terdata dalam *Scopus*. Dengan kerja keras dan evaluasi yang berkesinambungan oleh semua pihak, diharapkan UI dapat menunjukkan posisi yang semakin solid sebagai salah satu universitas unggulan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.



Grafik 2. Jumlah Publikasi Internasional Universitas Indonesia Tahun 2015-2019 (Data *Scopus* Per Tanggal 28 Februari 2020)



Grafik 3. Sebaran Publikasi Internasional UI Tahun 2015-2019 Berdasarkan Level SCIMAGOJR (Data *Scopus* Per Tanggal 28 Februari 2020)

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dalam periode 2020-2024 yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UI 2015-2035 di mana UI menargetkan untuk masuk ke dalam 5 universitas terbaik di kawasan Asia Tenggara. Upaya pencapaian tersebut salah satunya harus didukung oleh kemampuan riset yang dilakukan dan publikasi yang dihasilkan. Sejalan dengan upaya tersebut, Kemendikbud juga memberikan tanggung jawab kepada institusi pendidikan tinggi yang tertuang dalam kontrak kinerja Kemendikbud dengan indikator kinerja utama Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, untuk itu UI telah melakukan berbagai upaya termasuk memberikan pendanaan internal untuk meningkatkan jumlah publikasi dosen.

Melalui program pendanaan internal, UI terus berusaha untuk meningkatkan kualitas sekaligus kuantitas publikasi internasionalnya dalam bentuk hibah Publikasi Terindeks Internasional (PUTI). Menggunakan skema PUTI *Q3*, PUTI *Prosiding*, dan PUTI Saintekkes diharapkan dapat dihasilkan luaran berupa artikel prosiding atau jurnal internasional terindeks *Scopus* dengan total proposal didanai sebesar 1.160 proposal. Skema hibah PUTI *Q1* dengan jumlah proposal didanai sebanyak 184 proposal, dan PUTI *Q2* dengan jumlah proposal didanai sebanyak 343 proposal diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks *Scopus* level *Q1* dan *Q2*. Skema PUTI Doktor dengan jumlah penerima sebanyak 233 periset dan PUTI Soshum sebanyak 102 periset diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks *Scopus* level *Q3* dan *Q4*. Selain itu UI juga melakukan Pendanaan PUTI melalui skema Kolaborasi Internasional (2Q2) dan telah menjaring 58 kerja sama dengan universitas luar negeri dari berbagai negara. Semua pendanaan internal tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi UI di *Scopus*. Berikut merupakan rincian capaian kinerja UI - Kemendikbud sepanjang 2020.

Tabel 12. Capaian Kinerja UI-Kemendikbud Sepanjang Tahun 2020

Target Tahunan	Triwulan	Persentase Target	Nilai Target	Nilai Capaian	Keterangan
0,15	I	25%	0,04	0,19	454 publikasi
	II	50%	0,08	0,68	1.649 publikasi
	III	75%	0,11	1,01	2.441 publikasi
	IV	100%	0,15	1,54	3.716 publikasi

Dalam tabel 12 dapat terlihat bahwa nilai target tahunan sebesar 0,15 telah terpenuhi dengan nilai capaian UI sebesar 1,54. Nilai capaian tersebut berdasarkan data publikasi *Scopus* per tanggal 28 Desember 2020 yaitu sebanyak 3.716 publikasi dibagi jumlah dosen UI sebanyak 2.414 orang.

B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Tahun Anggaran 2020 terdapat Indikator Utama Kemendikbud, yaitu **“Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80” dengan target 80% sampai dengan akhir tahun 2020.** Berdasarkan DIPA Petikan Satker 677545 Nomor SP DIPA-023.17.1.6776545/2020 Tanggal 27 Desember 2019 dengan kode *digital stamp*: 2761-7022-0616-8352, Universitas Indonesia mendapatkan Pagu Alokasi Anggaran DIPA sebesar Rp251.450.946.000,00 (Dua ratus lima puluh satu milyar empat ratus lima puluh juta sembilan ratus empat puluh enam ribu rupiah). Pagu Alokasi tersebut merupakan Program Pendidikan Tinggi untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi yang diperuntukan untuk pembayaran Belanja Pegawai di lingkungan Universitas Indonesia Tahun Anggaran 2020. Rincian Belanja Pegawai antara lain untuk Belanja Gaji Pokon PNS, Belanja Uang Makan, Belanja Tunjangan Profesi, Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor dan Belanja Tunjangan Profesi Non PNS.

Selain anggaran APBN (DIPA), pada Tahun 2020 sesuai dengan surat Dirjen Dikti Nomor: 405/E.E1/PR/2020 tanggal 24 April 2020 UI mendapatkan Alokasi Anggaran APBN (BPPTN) sebesar Rp284.307.790.000,00 (alokasi anggaran penyesuaian, karena adanya *refocusing* Pandemi Covid-19) dari Pagu sebelumnya sebesar Rp289.756.427.000,00 (atau mengalami penyesuaian/penurunan pagu alokasi sebesar +/- 15%) dari Pagu Awal yang ditetapkan oleh Kemendikbud sesuai Perpres Nomor 54 Tahun 2020. Dari Alokasi Pagu sebesar Rp284.307.790.000,00 merupakan alokasi Pagu untuk Kegiatan Operasional sebesar Rp246.119.020.000,00 (Dua ratus empat puluh enam milyar seratus sembilan belas juta dua puluh ribu rupiah) dan sisanya merupakan Pagu Alokasi untuk *refocusing* percepatan

penanganan Pandemi Covid-19 RSUI sebesar Rp38.188.770.000,00 (Tiga puluh delapan milyar seratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah). Alokasi Pagu Kegiatan Operasional sebesar Rp246.119.020.000,00 digunakan untuk Kegiatan Operasional Universitas sebesar Rp224.503.007.436,00, Percepatan WCU sebesar Rp.8.439.425.000,00 dan untuk Operasional Rumah Sakit UI sebesar Rp13.197.950.000,00. Disamping Anggaran APBN (DIPA dan BPPTN), Anggaran UI juga dibiayai dari sumber Dana Masyarakat. Anggaran dari Dana Masyarakat sebesar Rp1.317.670.595.812,00 atau 69% dari Total Realisasi Anggaran Tahun 2020. Dana tersebut untuk membiayai kegiatan Tridharma baik untuk kegiatan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Masyarakat serta Pengelolaan Manajemen.

1. Anggaran ABPN-DIPA

Pagu Alokasi Anggaran sebesar Rp251.450.946.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI. Realisasi untuk Pembayaran Gaji Pegawai dari bulan Januari s.d. Desember 2020 tercapai sebesar Rp235.919.459.604,00 (Dua ratus tiga puluh lima milyar sembilan ratus sembilan belas juta empat ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat rupiah) atau sebesar 93,82% dari total target sebesar 80%. Dengan demikian terdapat sisa alokasi anggaran sebesar Rp15.531.486.396,00 atau 6,18%. Rincian Alokasi Pagu Anggaran dan realiasi anggaran periode Januari sampai dengan Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel 13. Realisasi anggaran DIPA tahun 2020

Bulan	Realisasi	Pagu Anggaran	Persentase (%)
Januari	11.017.154.523		
Februari	18.422.734.879		
Maret	18.394.403.658		
April	18.445.903.829		
Mei	25.728.636.745		
Juni	18.009.907.485		
Juli	18.132.007.426		
Agustus	27.550.971.563		
September	17.713.098.229		
Oktober	17.922.193.997		
November	19.022.510.407		
Desember	25.559.936.863		
Total Realiasi	235.919.459.604	251.450.946.000,-	93,82%

Tabel 14. Capaian kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran dan Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahunan	Triwulan	Rencana Aksi			
					Target	Capaian	Catatan Pelaksanaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	I	20	19,03	Telah dibayarkan Belanja Gaji Pegawai bulan Januari s.d. Maret	
				II	40	43,76	Telah dibayarkan Belanja Gaji Pegawai bulan April s.d. Juni	
				III	60	68,97	Telah dibayarkan Belanja Gaji Pegawai bulan Juli s.d. September	
				IV	80	93,82	Telah dibayarkan Belanja Gaji Pegawai bulan Oktober s.d. Desember	

Masih tingginya persentase sisa anggaran Tahun 2020, yaitu sebesar 6,18% tersebut disebabkan tidak terealisasinya Belanja Gaji 13 dan Tunjangan Hari Raya untuk Pejabat Struktural dan PNS Golongan IV; realisasi untuk pembayaran uang makan pegawai mengikuti hari hadir PNS UI pada hari kerja efektif; Belanja Tunjangan Profesi Dosen pagu awal diajukan untuk 975 orang Dosen PNS yang bersertifikasi, realisasinya adalah untuk 905 orang dosen karena terdapat dosen-dosen UI yang mendapatkan Penugasan Luar Universitas, Tugas Belajar, meninggal dan yang belum memenuhi kewajiban Beban Kerja Dosen (BKD) dan Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS; pagu awal diajukan untuk 338 orang Dosen Non PNS yang bersertifikasi, realisasinya adalah untuk 293 orang dosen karena terdapat dosen-dosen UI yang mendapatkan Penugasan Luar Universitas, Tugas Belajar, meninggal dan yang belum memenuhi kewajiban Beban Kerja Dosen (BKD).

2. Anggaran APBN (BPPTN)

Dari Alokasi Pagu awal sebesar Rp284.307.790.000,00, pagu yang direalisasikan ke Universitas Indonesia untuk BPPTN Operasional menjadi sebesar Rp246.119.020.000,00. Dari nilai pagu Rp246.119.020.000,00, telah terealisasi sebesar Rp246.166.827.313,00 atau minus sebesar Rp47.807.313,00 atau lebih dari 100%. Implementasi anggaran BPPTN Tahun 2020 digunakan untuk pembayaran beban bersama Universitas, Gaji Pegawai NON PNS baik Dosen dan Tenaga Kependidikan, kegiatan terkait dengan percepatan WCU dan Kegiatan Operasional RS UI. Kelebihan beban atas kegiatan BPPTN tersebut dibayarkan melalui anggaran Dana Masyarakat UI. Sementara untuk anggaran *refocusing* percepatan penanganan Pandemi Covid-19 RSUI sebesar Rp38.188.770.000,00 terealisasi sebesar Rp35.710.651.779,00 atau terdapat sisa anggaran sebesar Rp2.478.118.221,00 (93,51%). Anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan Laboratorium, Penanganan Pasien Rawat Inap dan Sarana dan Prasarana. Selain itu Universitas Indonesia juga mendapatkan alokasi dana BPPTN khusus Riset dari BRIN sebesar Rp56.414.340.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp56.414.340.000,00 atau 100%.

Rincian Alokasi dan Realisasi anggaran Dana BPPTN Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 15. Realisasi BPPTN Operasional Universitas

NO	URAIAN	RAB REVISI	TOTAL REALISASI TW 1 s.d. TW 4	SISA DANA
RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN BPPTN (Revisi)				
1	BIAYA OPERASIONAL	162,045,390,517	146,131,424,071	15,913,966,446
a.	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	148,446,735,267	132,532,768,821	15,913,966,446
	171570 Asuransi Gedung	-	-	-
	171571 Langganan daya dan jasa (Listrik, Gas, Air dan Telepon dan Jasa Keamana/Outsourcing)	48,404,732,570	42,932,096,026	5,472,636,544
	171572 DPPF - Pemeliharaan Kebersihan	75,004,978,097	66,287,316,051	8,717,662,046
	171573 Langganan Jurnal Ilmiah	25,037,024,600	23,313,356,744	1,723,667,856
	171576 Koordinasi dan Konsultasi Universitas	-	-	-
b.	Biaya Penyelenggaraan Penelitian	-	-	-
c.	Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-
d.	Biaya Pengelolaan Manajemen	400,705,250	400,705,250	-
	723205 Beban Perlengkapan Listrik dan Elektronik	-	-	-
	723210 Beban Kebutuhan Rumah Tangga (Belanja Operasional-Kebutuhan COVID-19)	400,705,250	400,705,250	-
e.	Biaya Operasional RSUI	13,197,950,000	13,197,950,000	-
2	BIAYA DOSEN	28,678,406,583	28,238,378,244	440,028,339
a.	Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	28,678,406,583	28,238,378,244	440,028,339
	171578 DSMD - Honor Dosen Non PNS	28,678,406,583	28,238,378,244	440,028,339
b.	Biaya Tunjangan Jabatan Dosen Non PNS	-	-	-
c.	Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non PNS	-	-	-
d.	Biaya Tunjangan Kehormatan Dosen Non PNS	-	-	-
3	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN	46,955,797,900	63,331,155,121	(16,375,357,221)
a.	Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	46,955,797,900	63,331,155,121	(16,375,357,221)
	171578 DSMD - Honor Tendik Non PNS	46,955,797,900	63,331,155,121	(16,375,357,221)
b.	Biaya Uang Makan Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	-
c.	Biaya Tunjangan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	-
4	BIAYA INVESTASI	-	-	-
5	BIAYA PENGEMBANGAN	8,439,425,000	8,465,869,877	(26,444,877)
a.	Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	-	-	-
b.	Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	-	-	-
c.	Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	-	-	-
d.	Biaya Pengembangan yang merupakan Penugasan dari Pemerintah	8,439,425,000	8,465,869,877	(26,444,877)
	171575 Peningkatan reputasi perguruan tinggi (WCU)	8,439,425,000	8,465,869,877	(26,444,877)
JUMLAH		246,119,020,000	246,166,827,313	(47,807,313)

Tabel 16. Realisasi BPPTN Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 RS UI

No.	Uraian	Anggaran	Realiasi	Sisa Dana
1	LABORATORIUM	8.994.675.868	5.140.582.961	3.854.092.907
2	PENANGANAN PASIEN RAWAT INAP	19.958.319.318	21.834.038.241	- 1.875.718.923
3	SARANA & PRASARANA	9.235.774.814	8.736.030.577	499.744.237
	Total	38.188.770.000	35.710.651.779	2.478.118.221

Tabel 17. Realisasi BPPTN – BRIN

No.	Uraian	Pendapatan	Beban	Sisa Dana	% Serapan
1	Hibah Riset	56.414.340.000	56.414.340.000	0	100%
	Total	56.414.340.000	56.414.340.000	0	

3. Anggaran Dana Masyarakat (Damas)

Dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma UI selain dibiayai dari dana DIPA dan BPPTN, juga terdapat pembiayaan yang bersumber dari Dana Masyarakat. Dana Masyarakat tersebut berasal dari dana Hibah Kementerian dan Kementerian lainnya, Biaya Pendidikan (BP), Non Biaya Pendidikan (Non BP), termasuk dari pendapatan Unit Kerja Komersial (UKK) di lingkungan UI. Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pendapatan UI Tahun 2020 dari semua sumber dana sebesar Rp2.577.663.248.334,00, dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pengeluaran UI Tahun 2020 sebesar Rp2.729.289.076.158,00. Realisasi RKA Pendapatan

November dan Desember). Untuk Belanja Tunjangan Profesi Dosen (sertifikasi) dan Beban Kerja Dosen (BKD) yang belum terpenuhi dan penyerapannya belum optimal, maka perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi sejak dini serta inisiatif strategi baru agar penyerapan untuk anggaran kegiatan tersebut dapat lebih optimal serta dilakukan koordinasi dengan Unit Kerja Fakultas secara instens. Sementara untuk dana BPPTN realiasinya tercapai 100% dan untuk Dana Masyarakat perlu inisiatif strategi khususnya dalam rangka peningkatan pendapatan khususnya dari sumber pendapatan Non BP termasuk UKK.

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja tahun 2020 ini, disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara UI dengan Kemendikbud. Laporan Kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terukur atas target kinerja yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Laporan Kinerja ini sebagai bahan monitoring dan evaluasi internal dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja bagi UI pada masa-masa mendatang.

Capaian Kontrak Kinerja UI dengan Kemendikbud tahun 2020 ini, secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana kinerja yang ditetapkan tercapai 100%. Delapan dari sepuluh indikator kinerja tercapai melebihi target yang ditetapkan. Capaian ini merupakan capaian tertinggi dalam 4 tahun terakhir. Untuk realisasi anggaran, untuk realisasi anggaran DIPA sebesar Rp235.919.459.604,00 dari Rp251.450.946.000,00 (93,8%). Untuk anggaran BPPTN, diperoleh realisasi Rp246.166.827.313,00 dari anggaran sebesar Rp246.119.020.000,00 (>100%). Sementara untuk anggaran *refocusing* percepatan penanganan Pandemi Covid-19 RSUI sebesar Rp38.188.770.000,00 terealisasi sebesar Rp35.710.651.779,00 (93,51%). Universitas Indonesia juga mendapatkan alokasi dana BPPTN khusus Riset dari BRIN sebesar Rp56.414.340.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp56.414.340.000,00 (100%).

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu hingga tersusunnya Laporan Kinerja ini. Kami mohon masukan dan saran dari semua pihak agar penyusunan Laporan Kinerja UI ke depan dapat lebih baik dan tercapai sesuai yang direncanakan.

Demikian laporan ini disusun, untuk dipergunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.